

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

4.1.1 Pencapaian Kegiatan Yang Terlaksana

A. Pembuatan Desain Merek Produk

Desain kemasan Produk menjadi salah satu faktor keberhasilan sebuah produk dipasaran. Bila desain kemasan produk yang digunakan cukup menarik, maka konsumen pun tidak akan sungkan untuk melirik produk tersebut dan memutuskan untuk melakukan transaksi pembelian. Desain kemasan yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan.

B. Pembuatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Produk *Nugget Keles*

Pembuatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Produk *Nugget Keles* dapat bermanfaat dan memotivasi masyarakat Waringin Sari Timur, karena produk yang unik dan memanfaatkan bahan baku yang banyak terdapat di pekon sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat pekon Waringin Sari Timur. Produk *Nugget Keles* memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan produk *Nugget* dipasaran, karena produk ini memakai bahan alami dan tanpa bahan pengawet sehingga dapat di konsumsi baik untuk kalangan anak-anak maupun dewasa. Dimana produk ini juga memiliki harga yang ekonomis.

C. Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah (UKM)

Pelatihan penyusunan Anggaran ini kami lakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di Pekon Waringin Sari Timur. Pada penyusunan ini kami memberikan informasi bagaimana cara menentukan harga jual per satuan produk *Nugget* Keles, pembuatan Laporan Laba Rugi agar terlihat usaha tersebut laba atau rugi, dan pemberian sedikit materi tentang pembukuan sederhana agar setiap pemasukan dan pengeluaran dicatatkan dalam satu buku agar tertata dan mudah untuk memeriksa jika ada kesalahan.

D. Penyusunan Harga Pokok Produksi dan Laporan Keuangan Sederhana Produk Usaha *Nugget* Keles

Penyusunan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Laporan Keuangan sederhana ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat pekon khususnya pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM), Kelompok Wanita Tani (KWT), dan ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang tertarik untuk mengembangkan inovasi olahan *Nugget* Keles. Dengan informasi tersebut dapat diketahui estimasi anggaran yang diperlukan dalam proses produksi *Nugget* Keles, yaitu berupa harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk. Serta terdapat laporan keuangan sederhana yang memberikan informasi mengenai keuntungan (laba) yang akan diperoleh dari usaha *Nugget* Keles tersebut. Selain itu terdapat analisis kelayakan usaha yang membuktikan bahwa usaha *Nugget* Keles ini memang dinyatakan layak untuk dijalankan.

E. Memperkenalkan dan mensosialisasikan cara mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) *Nugget* Keles Di pekon Waringin Sari Timur

Memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara mengembangkan potensi yang sudah ada, kepada seluruh Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di pekon Waringin Sari Timur kami memfokuskan dalam UKM ternak Lele. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari pengembangan produk dari yang hanya Lele yang sudah siap dipanen lalu dijual tetapi kami olah dan berikan inovasi Ikan Lele kami gabungkan dengan Pepaya lalu dibuatkan Produk yakni “ *Nugget Keles* “ yaitu *Nugget* yang dimana terdapat kandungan dari daging ikan lele dan buah pepaya, diharapkan dengan adanya contoh inovasi ini memberikan semangat serta membuka wawasan agar Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada berani berinovasi mengeluarkan kreatifitas dan ide kedepannya.

Dengan adanya penyuluhan atau sosialisasi ini diharapkan juga bisa menambahkan wawasan dan pengetahuan, bahwa setiap Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ditekuni memiliki potensi atau peluang dan hambatan yang harus dilalui. Serta bukan hanya mementingkan atau mempermasalahkan modal dan pemasaran, akan tetapi harus ada pengelolaan dana atau pemasukan untuk menjadi tabungan untuk modal selanjutnya dengan adanya pembukuan sederhana serta untuk pengembangan usaha dan strategi untuk membuat produk atau barang yang dibuat bisa dijual dan laku di pasaran dengan adanya pemasaran atau promosi di media massa atau media internet.

F. Program Pembuatan *Website* Pekon Waringin Sari Timur

Pembuatan *Website* merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan *website* ini adalah untuk mengenalkan Pekon baik mengenai sistem pemerintahan, potensi pekon maupun berita-berita kegiatan Pekon Waringin Sari Timur kepada masyarakat luas secara elektronik, hal ini karena pengaruh oleh kemajuan teknologi yang semakin meroket. Selain mengenalkan mengenai profil

Pekon kepada publik tujuan lain dari pembuatan *website* Pekon adalah untuk membantu pemerintahan dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat Pekon Waringin Sari Timur. *Website* Pekon Waringin Sari Timur bisa diakses dengan domain <http://wartimadiluwih.wordpress.com>. Fitur-fitur yang terdapat didalam *website* tersebut adalah berupa: Fitur Beranda / *Home*, Profil Desa (meliputi Sejarah Pekon, Peta Wilayah Pekon, Data Penduduk, dan Sarana dan Prasarana Pekon), Struktur Perangkat Pekon, Berita Pekon, Produk Unggulan, Galeri Pekon, dan Kontak Pekon. Dengan adanya fitur-fitur tersebut secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan Pekon bisa terekam dan diketahui melalui *website* Pekon.

Selain kegiatan-kegiatan diatas, terdapat kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya diantaranya adalah ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan perayaan HUT RI yang ke-73, mengikuti pengajian rutin mingguan yang diadakan oleh warga Pekon Waringin Sari Timur, membantu proses produksi Usaha Kecil Menengah (UKM) keripik pisang dan keripik singkong “Dua Putra”, membantu dalam proses belajar mengajar di SDN 4 Waringin Sari Timur, pembuatan nama dan papan nama jalan, dan kegiatan penunjang lainnya.

Selama berlangsungnya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Pekon Waringin Sari Timur, seluruh proses kegiatan dilakukan dokumentasi, baik pengambilan gambar maupun pengambilan video. Tujuan dari dilakukannya dokumentasi ini adalah untuk dijadikan laporan pertanggung jawaban nyata bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan terekam dan nyata adanya.

4.2 Evaluasi

Di dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan selama 1 bulan di Pekon Waringin Sari Timur terdapat banyak kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana atau berjalan maksimal.

Adapun program yang telah direncanakan tetapi tidak dapat terlaksana selama kegiatan pengabdian masyarakat di Pekon Waringin Sari Timura adalah program Sosialisasi Galeri Investasi Syariah mengenai Waspada Investasi Bodong, program tersebut tidak terlaksana disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat mengenai materi investasi tersebut karena mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian juga industri rumah tangga sehingga dinilai kurang efektif untuk dilaksanakan. Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Waringin Sari Timur belum optimal dikarenakan Badan Pengurusnya tidak berada di pekon dan masih adanya masalah internal.

Selain kegiatan-kegiatan diatas, baik yang bisa terlaksana maupun tidak, terdapat juga kegiatan lain yang terjadi diluar perencanaan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan partisipasi dalam perayaan Idul Adha, pemanenan buah pepaya, pengajian bapak-bapak, pelatihan senam bersama Kelompok Wanita Tani (KWT), dan kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.